

nilai-nilai lama yang baik, dan menerima nilai-nilai yang baru yang lebih baik lagi.⁴¹

Dalam kehidupan di alam dunia ini semua adalah saudara – saudara manusia, termasuk tumbuh-tumbuhan, hewan, bahkan syetanpun saudara manusia, akan tetapi syetan adalah saudara yang membangkang kepada Allah swt.⁴²

Dikarenakan semua itu saudara, maka terciptalah suatu kehidupan yang harmoni, antara sesama makhluk Allah swt, dengan sang Pencipta alam seisinya ini. Bagi pengikut Samin pergi kemanapun mereka tidak takut walaupun pada malam hari ditengah hutan yang tidak ada lampunya sama sekali, karena mereka menganggap apa yang ada disekitarnya adalah saudara (*sedulur*).

Bagi pengikut Samin tidak ada istilah pada suatu tempat itu angker misalnya atau mitos misalnya, jangan lewat disitu karena disitu ada penunggunya nanti akan mengalami kecelakaan. Dan apabila itu dianggap benar karena angker ada penunggunya, tapi yang ada disitu adalah dianggap saudara, sehingga tidak mungkin mengganggu, kecuali mereka melakukan sesuatu yang memang dilarang tetapi dilanggar.

⁴¹ Wawancara dengan setyo Agus widodo tokoh masyarakat Samin dan mantan pejabat kepala Desa Klopoduwur.tanggal, 25/07/2015

⁴² Wawancara dengan mbah Lasiyo keturunan dari mbah Samin Engkrek di Karang Pace Klopoduwur tanggal 24/08/2015

5. Al-Qur'an mendefinisikan dakwah adalah sebagai upaya untuk menyeru umat manusia menuju jalan Tuhan dengan cara bijak, tutur kata yang tepat, atau dengan cara *mujadalah* (dialog yang sehat).⁴⁹ Dakwah yang demikian ini dimaksudkan agar umat manusia senantiasa melakukan perkara baik (*amar ma'ruf*) dan meninggalkan segala tindak dan laku yang munkar (*nahi munkar*). Dari hal tersebut diatas bisa diartikan bahwa ilmu dakwah adalah, ilmu tentang menyeru /mengajak manusia menuju jalan Tuhan. Al-Qur'an menyatakan bahwa jalan Tuhan itu jamak, tidak tunggal.
6. Menurut A.H. Hasanuddin, dakwah adalah menyampaikan isi pernyataan ajaran Allah swt. Dan RasulNya kepada umat manusia, dan kedudukan masalah pokok dakwah adalah wajib hukumnya.⁵⁰
7. Bagi masyarakat pengikut ajaran Samin di Desa Klopoduwur, Kecamatan Banjarejo, Kabupaten Blora, yang memiliki ajaran dari Samin Surosentiko, dengan berbagai aturan-aturan, maka ketika para Ustadz dan Kyai-kyai yang mendakwahkan ajaran agama Islam, menjadikan sesuatu yang baru. Sehingga tatanan-tatanan yang sudah mapan bertahun-tahun lamanya mengalami perubahan, meskipun tidak seluruhnya.

⁴⁹ Suisyanto, *Pengantar Filsafat Dakwah*,(Yogyakarta:Teras, 2006),

⁵⁰ , A.H. Hasanuddin, *Bekal Langkah Berdakwah*, 1405 H.

Dalam ayat al-Qur'an tersebut terkandung 3 (tiga) hal dalam melakukan strategi dakwah agama Islam pada masyarakat (*Mad'u*) yaitu :

1. Hikmah,
2. *Mau'idhah hasanah* (Pengajaran yang baik)
3. *Mujadalah* (berdebat atau diskusi)

Kata hikmah adalah perkataan yang tegas dan benar yang dapat membedakan antara yang hak dan batil.⁵⁶ Sedangkan menurut Syeikh bin 'Asyur dalam tafsirnya Attahrir wa-Atanwir menjelaskan, Maksud 'hikmah' adalah pengetahuan yang sudah paten, (baku), yakni jauh dari kesalahan.⁵⁷ Jika seorang Ustadz / Ustadzah mampu menjalankan strategi dakwah dengan hikmah maka baginya tidak terlalu sulit untuk mencapai keberhasilan dalam berdakwah.

Begitu pula Utusan Allah SWT,yaitu Nabi Muhammad Saw melakukan strategi dakwah secara arif dan bijaksana, sehingga melalui beliau, Allah memberi rahmat kepada hamba utusanNya dan meyelamatkan umatnya dari perbuatan yang tidak baik menuju keesaan Allah SWT semata. Strategi Nabi Muhammad Saw. Sangat berguna sekali dalam menyukseskan dakwahnya, yaitu untuk membangun akhlaq

⁵⁶ Al-Qur'an Tafsir Per kata al-Ahkam, (Jakarta:PT. Suara Agung Jakarta,2013), hal. 282

⁵⁷ Ibid., hal. 282

